



ANALYSIS OF THE ROLE OF EXCHANGE RATE INFORMATION IN FOREIGN CURRENCY TRANSACTION DECISION-MAKING AT BANK BNI

ANALISIS PERAN INFORMASI KURS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI VALUTA ASING PADA BANK BNI

Khairani Alawiyah Matondang ¹⁾; Cindy Lumbantoruan ²⁾; Yoga Alfrido Purba ³⁾; Yogi Radika Yuda ⁴⁾

- 1) alawiyah@unimed.ac.id, Universitas Negeri Medan
2) cindylumbantoruan18@gmail.com, Universitas Negeri Medan
3) yogaalfredo18@gmail.com, Universitas Negeri Medan
4) yogiradika07@gmail.com, Universitas Negeri Medan

Abstract

Exchange-rate information is an important input in foreign-currency transactions because exchange-rate movements affect the rupiah value of payments and receipts. This study examines the role of exchange-rate information in customers' decision-making for foreign-currency transactions at Bank Negara Indonesia (BNI). It uses a descriptive qualitative approach and is designed to draw on interviews, observation, and literature review. The analysis focuses on how customers interpret buying and selling rates, estimate transaction costs, choose transaction timing, and consider exchange-rate risk. Bounded rationality provides the main decision-making lens: customers generally make decisions with limited time, knowledge, and access to information, and may choose an option that sufficiently meets their needs rather than calculate every possible alternative (Simon, 1955). Behavioral finance also suggests that an initially observed rate can become an anchor and that customers may react more strongly to potential losses than equivalent gains (Kahneman & Tversky, 1979). The discussion therefore treats exchange-rate information as a decision aid, not as a guarantee of obtaining the most favorable rate. Clear information about the applicable rate, transaction direction, and possible fees can reduce misunderstanding arising from information asymmetry between banks and customers (Akerlof, 1970). However, the available manuscript does not provide verifiable verbatim interview transcripts or complete fieldwork details. Accordingly, any illustrative interview dialogue must be treated as a research instrument example and cannot be presented as empirical findings until checked against actual interview records. The study concludes that current, understandable exchange-rate information can support more deliberate transaction planning, while decisions must also reflect customers' needs, available funds, timing, and tolerance for exchange-rate risk.

Keywords: Decision-making; Exchange rate information; Exchange rate; Foreign exchange

Abstrak

Informasi kurs merupakan salah satu masukan penting dalam transaksi valuta asing karena perubahan nilai tukar memengaruhi nilai rupiah yang harus dibayarkan atau diterima nasabah. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank Negara Indonesia (BNI). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pembahasan berfokus pada cara nasabah memahami kurs beli dan kurs jual, memperkirakan biaya transaksi, menentukan waktu transaksi, serta mempertimbangkan risiko perubahan nilai tukar. Teori rasionalitas terbatas digunakan sebagai landasan utama karena nasabah biasanya mengambil keputusan dengan waktu, pengetahuan, dan akses informasi yang terbatas. Dengan demikian, nasabah dapat memilih alternatif yang dianggap cukup memenuhi kebutuhannya tanpa menghitung seluruh kemungkinan secara optimal (Simon, 1955). Perspektif keuangan perilaku juga menjelaskan bahwa kurs yang pertama kali dilihat dapat menjadi jangkar penilaian, sementara kerugian yang dirasakan dapat memengaruhi keputusan lebih kuat daripada keuntungan dengan besaran sebanding (Kahneman & Tversky, 1979). Informasi kurs karena itu dipahami sebagai alat bantu keputusan, bukan jaminan memperoleh kurs paling menguntungkan. Penjelasan yang transparan mengenai kurs yang berlaku, arah transaksi, dan biaya terkait dapat mengurangi kesalahpahaman akibat asimetri informasi antara bank dan nasabah (Akerlof, 1970). Namun, naskah yang tersedia belum memuat transkrip wawancara verbatim dan rincian pelaksanaan lapangan yang dapat diverifikasi. Oleh sebab itu, dialog wawancara ilustratif tidak boleh diperlakukan sebagai temuan empiris sebelum dicocokkan dengan catatan wawancara asli. Penelitian ini menekankan bahwa informasi kurs yang terkini dan mudah dipahami dapat mendukung perencanaan



transaksi yang lebih cermat, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan, ketersediaan dana, waktu transaksi, dan toleransi risiko nasabah.

Kata Kunci: Informasi kurs; Nilai tukar; Pengambilan keputusan; Valuta asing

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global mendorong meningkatnya aktivitas perdagangan internasional, investasi, dan transaksi keuangan antarnegara. Dalam kegiatan tersebut, valuta asing memiliki peran penting sebagai alat pembayaran internasional. Transaksi valuta asing melibatkan pertukaran mata uang berdasarkan nilai tukar atau kurs yang berlaku. Oleh karena itu, informasi kurs menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing.

Nilai tukar mata uang dapat mengalami perubahan akibat kondisi perekonomian global, kebijakan moneter, serta perkembangan pasar keuangan internasional. Bank Indonesia (2025) menjelaskan bahwa ketidakpastian pasar keuangan global memberikan tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memahami perkembangan kurs sebelum melakukan transaksi valuta asing, terutama untuk memperhitungkan nilai transaksi dan mengantisipasi perubahan biaya akibat pergerakan nilai tukar. (Bank Indonesia, 2025; International Monetary Fund, 2024; World Bank, 2025).

Dalam kegiatan perbankan, informasi kurs membantu nasabah mengetahui nilai tukar yang digunakan dalam transaksi pembelian maupun penjualan valuta asing. Informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan waktu dan jumlah transaksi sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pemahaman terhadap kurs jual dan kurs beli dapat membantu nasabah memperkirakan jumlah rupiah yang harus dibayarkan atau diterima dalam transaksi valuta asing. Dengan demikian, informasi kurs memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan transaksi yang lebih tepat.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau Bank BNI merupakan salah satu bank yang menyediakan informasi kurs dan layanan valuta asing bagi nasabah. Melalui situs resminya, BNI menampilkan informasi kurs beli dan kurs jual untuk berbagai mata uang asing yang dapat dijadikan referensi awal bagi nasabah sebelum melakukan transaksi. Informasi tersebut dapat membantu nasabah memahami nilai tukar yang berlaku, meskipun kurs yang ditampilkan dapat berubah sesuai dengan kondisi dan ketentuan transaksi. (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut, informasi kurs memiliki peran penting dalam membantu nasabah mempertimbangkan keputusan transaksi valuta asing. Namun, pemanfaatan informasi kurs perlu dipahami sesuai dengan kebutuhan transaksi, jumlah dana, serta perubahan nilai tukar yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Peran Informasi Kurs dalam Pengambilan Keputusan Transaksi Valuta Asing pada Bank BNI.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penggunaan informasi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pentingnya informasi kurs dalam kegiatan perbankan, khususnya pada transaksi valuta asing di Bank BNI.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Tukar (Kurs)

Nilai tukar atau kurs merupakan harga suatu mata uang yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Dalam kegiatan ekonomi internasional, kurs memiliki peran penting karena digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai pembayaran dalam transaksi antarnegara. Misalnya, ketika seseorang ingin menukarkan dolar Amerika Serikat (AS) ke rupiah, nilai



rupiah yang diterima akan bergantung pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. (Krugman et al., 2018; Madura, 2020).

Nilai tukar dapat mengalami perubahan akibat berbagai faktor, seperti kondisi perekonomian global, tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan moneter, serta permintaan dan penawaran valuta asing. Perubahan tersebut dapat memengaruhi kegiatan perdagangan internasional, investasi, dan transaksi keuangan. Oleh karena itu, informasi mengenai perkembangan kurs perlu diperhatikan oleh individu maupun perusahaan yang memiliki kebutuhan transaksi dalam mata uang asing. Pemahaman terhadap nilai tukar dapat membantu pelaku transaksi memperkirakan biaya yang diperlukan dan mempertimbangkan keputusan keuangan secara lebih tepat. (Bank Indonesia, 2022, 2023, 2024b; Asano et al., 2025; Ayadi et al., 2025).

Informasi Kurs

Informasi kurs merupakan informasi mengenai nilai tukar mata uang yang berlaku pada waktu tertentu. Informasi ini menjadi salah satu sumber pertimbangan bagi masyarakat, perusahaan, dan nasabah bank dalam melakukan transaksi valuta asing. Informasi kurs dapat diperoleh melalui situs resmi bank, Bank Indonesia, maupun saluran informasi keuangan lainnya. Ketersediaan informasi tersebut membantu pengguna mengetahui perkembangan nilai mata uang sebelum melakukan transaksi. (Bank for International Settlements, 2022; Drehmann & Sushko, 2022).

Dalam kegiatan perbankan, informasi kurs umumnya mencakup kurs beli dan kurs jual. Kurs beli merupakan kurs yang digunakan bank ketika membeli valuta asing dari nasabah, sedangkan kurs jual merupakan kurs yang digunakan bank ketika menjual valuta asing kepada nasabah. Perbedaan kedua kurs tersebut perlu dipahami agar nasabah dapat memperkirakan nilai transaksi dengan benar. Selain itu, informasi kurs perlu diperiksa secara berkala karena nilai tukar dapat berubah mengikuti kondisi pasar dan ketentuan transaksi yang berlaku. Dengan adanya informasi kurs yang jelas dan terkini, nasabah dapat mempersiapkan kebutuhan dana serta mengurangi kesalahan dalam memperkirakan nilai transaksi. (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, n.d.; Bank Indonesia, 2025).

Transaksi Valuta Asing

Transaksi valuta asing adalah kegiatan pertukaran mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Transaksi ini merupakan bagian penting dari kegiatan ekonomi internasional karena digunakan untuk mendukung pembayaran perdagangan internasional, perjalanan ke luar negeri, pendidikan, investasi, dan berbagai kebutuhan keuangan lainnya. Sebagai contoh, seseorang yang membutuhkan dolar AS untuk membayar biaya pendidikan di luar negeri perlu mengetahui nilai tukar rupiah terhadap dolar agar dapat memperkirakan jumlah rupiah yang harus disiapkan. (Krugman et al., 2018; Madura, 2020).

Dalam pelaksanaannya, transaksi valuta asing melibatkan nilai tukar yang berlaku sesuai dengan jenis transaksi dan ketentuan penyedia layanan. Nasabah perlu memperhatikan mata uang yang digunakan, jumlah transaksi, kurs beli atau kurs jual, serta biaya tambahan jika ada. Perhitungan yang tepat dapat membantu nasabah mengetahui nilai transaksi yang sebenarnya. Oleh sebab itu, informasi kurs menjadi salah satu unsur penting dalam pelaksanaan transaksi valuta asing, terutama bagi nasabah yang memiliki kebutuhan pembayaran dalam mata uang asing.

Pengambilan Keputusan Transaksi Valuta Asing

Pengambilan keputusan merupakan proses menentukan pilihan berdasarkan informasi, pertimbangan, dan kebutuhan yang dimiliki. Dalam transaksi valuta asing, pengambilan keputusan dapat berkaitan dengan penentuan waktu transaksi, jumlah mata uang yang akan dibeli atau dijual, serta pemilihan layanan transaksi yang sesuai. Keputusan tersebut perlu



mempertimbangkan kondisi keuangan dan tujuan transaksi agar dana yang tersedia dapat digunakan secara efektif. (Simon, 1955).

Informasi kurs membantu nasabah memperkirakan jumlah dana yang diperlukan dan memahami perubahan nilai tukar yang dapat memengaruhi transaksi. Selain nilai kurs, terdapat beberapa faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan, seperti kebutuhan pembayaran, jumlah dana yang tersedia, biaya transaksi, dan kondisi pasar. Misalnya, nasabah yang memiliki kewajiban pembayaran dalam dolar AS perlu memperhitungkan nilai rupiah yang dibutuhkan berdasarkan kurs yang berlaku. Dengan demikian, informasi kurs dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terencana. Namun, keputusan transaksi tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah dan tidak hanya didasarkan pada perkiraan perubahan nilai tukar. (Kahneman & Tversky, 1979; Akerlof, 1970).

Dalam penelitian ini, teori rasionalitas terbatas (*bounded rationality*) dari Simon (1955) digunakan untuk menjelaskan bahwa nasabah memiliki keterbatasan waktu, informasi, dan kemampuan memproses semua alternatif. Karena itu, keputusan dapat didasarkan pada pilihan yang cukup memenuhi kebutuhan (*satisficing*), misalnya melakukan transaksi ketika kurs dan waktu pembayaran dinilai sesuai kebutuhan. Perspektif keuangan perilaku melengkapi penjelasan tersebut: *anchoring* terjadi ketika nasabah menjadikan kurs yang pertama kali dilihat sebagai patokan, sedangkan *loss aversion* membuat potensi kerugian terasa lebih berat dibandingkan keuntungan yang sebanding (Kahneman & Tversky, 1979). Selain itu, asimetri informasi dapat muncul apabila bank dan nasabah memiliki tingkat pemahaman yang berbeda mengenai kurs, *spread*, dan biaya transaksi. Transparansi informasi membantu mengurangi kesenjangan tersebut (Akerlof, 1970).

Risiko Perubahan Nilai Tukar

Risiko perubahan nilai tukar merupakan kemungkinan terjadinya perubahan nilai transaksi akibat naik atau turunnya kurs mata uang. Risiko ini dapat muncul ketika nilai tukar berubah antara waktu perencanaan transaksi dan waktu pelaksanaannya. Perubahan tersebut dapat memengaruhi jumlah dana yang dibutuhkan atau nilai rupiah yang diterima dalam transaksi valuta asing.

Sebagai contoh, apabila kurs jual dolar AS meningkat, nasabah umumnya membutuhkan lebih banyak rupiah untuk membeli jumlah dolar yang sama. Sebaliknya, apabila kurs jual dolar AS menurun, jumlah rupiah yang diperlukan dapat menjadi lebih kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan kurs dapat memengaruhi perencanaan keuangan nasabah. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, nasabah dapat memantau perkembangan kurs, menghitung kebutuhan dana berdasarkan informasi terbaru, serta memastikan kurs yang berlaku sebelum transaksi dilakukan. Meskipun demikian, pemantauan informasi kurs tidak dapat menjamin bahwa risiko perubahan nilai tukar akan sepenuhnya dihindari. (Taylor et al., 2021; International Monetary Fund, 2024).

Peran Informasi Kurs dalam Pengambilan Keputusan

Informasi kurs memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan transaksi valuta asing karena memberikan gambaran mengenai nilai tukar mata uang yang akan digunakan. Melalui informasi tersebut, nasabah dapat memperkirakan jumlah dana yang diperlukan, memahami perbedaan kurs beli dan kurs jual, serta mempertimbangkan waktu pelaksanaan transaksi sesuai dengan kebutuhannya. Informasi kurs juga membantu nasabah membandingkan perkiraan biaya transaksi dan mempersiapkan anggaran yang sesuai. (Simon, 1955; Kahneman & Tversky, 1979).

Dalam konteks perbankan, Bank BNI menyediakan informasi kurs dan layanan valuta asing yang dapat dimanfaatkan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan sebelum nasabah melakukan pembelian atau penjualan valuta asing. Akan tetapi, informasi kurs bukan satu-satunya faktor yang



menentukan keputusan transaksi karena kebutuhan nasabah, jumlah dana, biaya transaksi, dan kondisi pasar juga perlu diperhatikan. (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, n.d.; Bank Indonesia, 2024a).

Dengan demikian, pemanfaatan informasi kurs yang tepat dapat membantu nasabah membuat perencanaan transaksi yang lebih baik dan memahami kemungkinan risiko perubahan nilai tukar. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian mengenai peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank BNI penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi kurs digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transaksi perbankan.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank BNI. Penelitian berfokus pada pemahaman mengenai penggunaan informasi kurs, faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam transaksi, serta bagaimana informasi kurs membantu nasabah memperkirakan nilai transaksi dan memahami risiko perubahan nilai tukar. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi literatur.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BNI yang beralamat di Jalan Aksara No. 142-A, Kelurahan Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan layanan perbankan dan transaksi valuta asing. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan [isi bulan dan tahun pelaksanaan penelitian], yang meliputi kegiatan pengumpulan data, wawancara, pengamatan, serta penyusunan hasil penelitian.

Sumber Data

- a. Data Primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang memahami layanan valuta asing di Bank BNI atau nasabah yang memiliki pengalaman melakukan transaksi valuta asing. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan kurs, pertimbangan dalam melakukan transaksi, pengaruh perubahan nilai tukar, serta cara memperkirakan nilai transaksi berdasarkan informasi kurs. Data primer juga dapat diperoleh melalui observasi terhadap informasi dan layanan yang tersedia di lokasi penelitian, dengan izin pihak bank apabila diperlukan.
- b. Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, publikasi Bank Indonesia, serta informasi resmi dari situs Bank BNI. Data tersebut digunakan untuk mendukung pembahasan mengenai nilai tukar, informasi kurs, transaksi valuta asing, pengambilan keputusan, dan risiko perubahan nilai tukar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan transaksi valuta asing pada Bank BNI untuk memperoleh informasi mengenai penyediaan informasi kurs, pemahaman kurs jual dan kurs beli, serta peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi. Observasi dilakukan dengan mengamati informasi kurs dan layanan valuta asing yang tersedia pada Bank BNI sesuai dengan akses dan izin yang



diberikan. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku, artikel jurnal ilmiah, serta sumber resmi, seperti Bank Indonesia dan Bank BNI, yang relevan dengan nilai tukar, transaksi valuta asing, dan risiko perubahan kurs. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mendukung analisis mengenai peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Data hasil wawancara dianalisis dengan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kurs, pemahaman kurs jual dan kurs beli, faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam transaksi valuta asing, serta risiko perubahan nilai tukar. Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis untuk menggambarkan peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank BNI. Hasil wawancara juga dibandingkan dengan informasi dari sumber pustaka dan sumber resmi yang relevan untuk mendukung pembahasan penelitian. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui teknik ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya informasi kurs dalam membantu nasabah mempertimbangkan dan merencanakan transaksi valuta asing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Kurs dalam Transaksi Valuta Asing pada Bank BNI

Penelitian ini membahas peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank Negara Indonesia (BNI) yang berlokasi di Jalan Aksara, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi kurs digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transaksi valuta asing, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan transaksi, serta bagaimana perubahan nilai tukar dapat memengaruhi perencanaan keuangan nasabah. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, observasi terhadap informasi dan layanan yang dapat diakses, serta studi pustaka dari sumber yang relevan dengan topik penelitian.

“Saya melihat kurs terlebih dahulu untuk memperkirakan dana yang harus disiapkan, lalu memastikan kembali kurs yang digunakan sebelum transaksi.” (Deswita Sari 42 tahun, wawancara, (20 September).

Berdasarkan hasil wawancara, informasi kurs menjadi salah satu informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan transaksi valuta asing. Informasi tersebut membantu nasabah mengetahui nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah sehingga dapat memperkirakan jumlah dana yang diperlukan atau nilai rupiah yang akan diterima. Nilai tukar dapat berubah mengikuti kondisi pasar dan perkembangan ekonomi. Oleh sebab itu, informasi kurs yang tersedia pada saat transaksi menjadi bahan pertimbangan untuk memahami nilai transaksi yang akan dilakukan. Nasabah juga perlu memastikan kembali kurs yang berlaku melalui saluran resmi Bank BNI atau petugas bank sebelum menyelesaikan transaksi (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, n.d.).

Pemahaman Kurs Jual dan Kurs Beli

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pemahaman mengenai perbedaan kurs jual dan kurs beli. Kurs jual merupakan kurs yang digunakan bank ketika menjual mata uang asing kepada nasabah, sedangkan kurs beli merupakan kurs yang digunakan bank ketika membeli mata uang asing dari nasabah. Perbedaan kedua kurs tersebut perlu dipahami agar nasabah tidak keliru dalam memperkirakan jumlah uang yang harus dibayarkan atau diterima.



Sebagai contoh, ketika nasabah membutuhkan dolar Amerika Serikat untuk keperluan pembayaran, kurs jual bank menjadi salah satu acuan untuk menghitung jumlah rupiah yang diperlukan. Sebaliknya, ketika nasabah menukarkan dolar Amerika Serikat menjadi rupiah, kurs beli bank menjadi acuan untuk memperkirakan jumlah rupiah yang akan diterima. Pemahaman ini membantu nasabah menghitung transaksi dengan lebih tepat dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perencanaan dana.

Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan dalam Pengambilan Keputusan

Selain informasi kurs, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing, antara lain tujuan transaksi, jumlah mata uang yang dibutuhkan, ketersediaan dana, biaya yang mungkin timbul, dan kondisi nilai tukar pada saat transaksi dilakukan. Nasabah yang melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan pembayaran tertentu perlu menyesuaikan jumlah mata uang asing dengan kewajiban yang harus dibayarkan. Perubahan kurs menjadi pertimbangan tambahan karena dapat memengaruhi besarnya pengeluaran dalam rupiah. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, keputusan transaksi tidak hanya didasarkan pada perubahan kurs, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan nasabah (Bank Indonesia, 2025; Madura, 2020).

Pengaruh Perubahan Nilai Tukar terhadap Nilai Transaksi

Perubahan nilai tukar memiliki hubungan dengan nilai transaksi yang dilakukan. Ketika nilai dolar Amerika Serikat meningkat terhadap rupiah, jumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli dolar dalam jumlah yang sama juga dapat meningkat. Sebaliknya, apabila nilai dolar menurun terhadap rupiah, jumlah rupiah yang diperlukan dapat menjadi lebih rendah, bergantung pada kurs transaksi yang berlaku.

Sebagai ilustrasi, apabila seseorang membutuhkan US\$100 dengan kurs Rp16.000 per dolar, jumlah yang diperlukan adalah Rp1.600.000. Jika kurs berubah menjadi Rp16.200 per dolar, jumlah yang diperlukan menjadi Rp1.620.000. Dengan demikian, terdapat selisih sebesar Rp20.000 untuk jumlah dolar yang sama. Angka tersebut hanya merupakan ilustrasi perhitungan dan bukan data kurs aktual Bank BNI. Contoh ini menunjukkan bahwa perubahan kurs dapat memengaruhi anggaran transaksi, terutama ketika jumlah mata uang asing yang dibutuhkan cukup besar.

Peran Informasi Kurs dalam Perencanaan Keuangan Nasabah

Informasi kurs membantu nasabah memperkirakan kebutuhan dana sebelum transaksi dilakukan. Dengan mengetahui kurs yang berlaku, nasabah dapat menghitung perkiraan biaya dalam rupiah dan menyesuaikan jumlah dana yang perlu disiapkan. Perhitungan tersebut penting bagi nasabah yang memiliki kebutuhan transaksi dalam mata uang asing, seperti pembayaran biaya pendidikan, perjalanan ke luar negeri, atau keperluan bisnis internasional.

Meskipun demikian, perhitungan berdasarkan informasi kurs yang tersedia sebelumnya tetap merupakan perkiraan karena kurs yang diterapkan ketika transaksi diselesaikan dapat berbeda. Oleh karena itu, nasabah perlu memastikan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi serta memperhatikan biaya tambahan apabila ada. Informasi kurs yang digunakan secara tepat dapat membantu nasabah merencanakan transaksi secara lebih terarah. (Drehmann & Sushko, 2022; International Monetary Fund, 2024).

Informasi Kurs dan Risiko Perubahan Nilai Tukar

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa informasi kurs juga membantu nasabah memahami risiko yang mungkin muncul akibat perubahan nilai tukar. Risiko tersebut dapat berupa meningkatnya biaya pembelian mata uang asing atau berkurangnya nilai rupiah yang diterima ketika menukarkan mata uang asing. Nasabah yang tidak memperhatikan perubahan kurs berpotensi menghadapi perbedaan antara perkiraan biaya dan jumlah yang benar-benar dibayarkan.



Untuk mengantisipasi keadaan tersebut, nasabah dapat memantau informasi kurs secara berkala, memperhitungkan kebutuhan dana dengan cermat, dan memastikan kembali kurs transaksi kepada pihak bank. Langkah-langkah tersebut dapat membantu nasabah membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, meskipun tidak menjamin bahwa perubahan nilai tukar dapat diprediksi secara tepat. (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, n.d.; Bank for International Settlements, 2022).

Peran Informasi Kurs dalam Pengambilan Keputusan Transaksi di Bank BNI

Dalam konteks layanan Bank BNI, ketersediaan informasi kurs menjadi hal yang relevan karena membantu nasabah memperoleh gambaran mengenai nilai tukar sebelum melakukan transaksi valuta asing. Informasi yang mudah diakses dan dipahami dapat mendukung nasabah dalam memperkirakan nilai transaksi, menghitung kebutuhan dana, serta mempertimbangkan keputusan berdasarkan tujuan transaksi.

Namun, informasi kurs bukan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan nasabah. Tujuan penggunaan mata uang asing, jumlah transaksi, kebutuhan waktu pembayaran, dan kemampuan keuangan juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, informasi kurs sebaiknya digunakan bersama dengan pertimbangan lain yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi kurs memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank BNI. Informasi tersebut membantu nasabah memperkirakan nilai transaksi, memahami perbedaan kurs jual dan kurs beli, merencanakan kebutuhan dana, serta mengenali risiko akibat perubahan nilai tukar. Pemanfaatan informasi kurs secara tepat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cermat dan terencana. Meskipun demikian, keputusan transaksi tetap perlu mempertimbangkan kebutuhan nasabah dan kondisi kurs pada saat transaksi dilaksanakan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing pada Bank Negara Indonesia (BNI), dapat disimpulkan bahwa informasi kurs memiliki peran penting sebagai bahan pertimbangan bagi nasabah sebelum melakukan transaksi. Informasi kurs membantu nasabah memperkirakan nilai transaksi, mengetahui jumlah rupiah yang diperlukan untuk membeli mata uang asing, serta memperkirakan jumlah rupiah yang diterima ketika menjual mata uang asing. Pemahaman terhadap perbedaan kurs jual dan kurs beli juga diperlukan agar nasabah dapat menghitung transaksi dengan lebih tepat. Selain itu, perubahan nilai tukar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan dalam transaksi valuta asing. Perubahan kurs dapat menyebabkan perbedaan antara perkiraan biaya dan jumlah yang harus dibayarkan ketika transaksi dilakukan. Oleh karena itu, nasabah perlu mempertimbangkan tujuan transaksi, jumlah dana yang dibutuhkan, kondisi kurs, dan biaya transaksi sebelum mengambil keputusan. Informasi kurs dapat membantu nasabah memahami dan mengantisipasi risiko perubahan nilai tukar, meskipun tidak dapat memastikan pergerakan kurs pada masa mendatang. Dengan demikian, penggunaan informasi kurs yang tepat dapat mendukung pengambilan keputusan transaksi valuta asing yang lebih cermat dan terencana.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, nasabah Bank BNI disarankan untuk memeriksa informasi kurs terbaru melalui saluran resmi bank sebelum melakukan transaksi valuta asing. Nasabah juga perlu memahami perbedaan kurs jual dan kurs beli serta memperhitungkan kebutuhan dana dan biaya transaksi agar dapat mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan keuangan. Selain itu, nasabah sebaiknya tidak hanya berpatokan pada perubahan kurs, tetapi



juga mempertimbangkan tujuan dan waktu transaksi serta risiko yang mungkin terjadi. Bagi Bank BNI, penyediaan informasi kurs yang jelas, mudah diakses, dan mudah dipahami perlu terus diperhatikan agar nasabah dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan sebelum bertransaksi. Penjelasan mengenai kurs jual, kurs beli, dan perubahan nilai tukar juga dapat membantu meningkatkan pemahaman nasabah terhadap transaksi valuta asing. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah narasumber dan menggunakan data pendukung yang lebih beragam agar penelitian mengenai peran informasi kurs dalam pengambilan keputusan transaksi valuta asing dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G. A. (1970). The market for “lemons”: Quality uncertainty and the market mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488–500. <https://doi.org/10.2307/1879431>
- Asano, T., Cai, X., & Sakemoto, R. (2025). Global foreign exchange volatility, ambiguity, and currency carry trades. *Journal of Banking & Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2025.107508>
- Ayadi, M. A., Ben Omrane, W., & Gholi Panah, P. (2025). Foreign exchange markets, climate risks and contextual news: An intraday analysis. *International Review of Financial Analysis*, 102, Article 104103. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2025.104103>
- Bank for International Settlements. (2022). OTC foreign exchange turnover in April 2022. <https://www.bis.org/publications/202210-commentary-otc-derivatives>
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia 2022. <https://www.bi.go.id/>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2023.aspx
- Bank Indonesia. (2024a). Blueprint Pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing 2030. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Pages/Blueprint-Pengembangan-Pasar-Uang-2030.aspx>
- Bank Indonesia. (2024b). Laporan Perekonomian Indonesia 2024. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2024.aspx
- Bank Indonesia. (2025). Informasi kurs transaksi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>
- Drehmann, M., & Sushko, V. (2022). The global foreign exchange market in a higher-volatility environment. *BIS Quarterly Review*. https://www.bis.org/publ/qtrpdf/r_qt2212f.htm
- International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook, October 2024: Policy pivot, rising threats. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/10/22/world-economic-outlook-october-2024>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International economics: Theory and policy* (11th ed.). Pearson.
- Madura, J. (2020). *International financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (n.d.). Informasi valas. <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/informasi-valas>
- Simon, H. A. (1955). A behavioral model of rational choice. *The Quarterly Journal of Economics*, 69(1), 99–118. <https://doi.org/10.2307/1884852>
- Taylor, M. P., Wang, Z., & Xu, Q. (2021). The real effects of exchange rate risk on corporate investment: International evidence. *Journal of International Money and Finance*, 117, Article 102432. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2021.102432>



World Bank. (2025). Global economic prospects, January 2025. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-2147-9>